

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi pertumbuhan perekonomian saat ini semakin kompleks dan perubahan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan terjadinya persaingan dalam dunia bisnis antar perusahaan, jadi setiap perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Bagi perusahaan upaya dalam mempertahankan kelangsungan usaha membutuhkan dana, dana tersebut dapat bersumber dari modal sendiri ataupun dari eksternal seperti melakukan penjualan saham kepada para investor, dalam melakukan penjualan saham perusahaan dapat melakukannya melalui pasar modal.

Pasar Modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan. Pasar modal dapat mendorong perekonomian serta turut membantu kestabilan ekonomi negara. Selain berdampak positif bagi negara, pasar modal juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan dan para investor. Melalui pasar modal perusahaan dengan mudah mendapatkan tambahan dana dari para investor sehingga aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pasar modal sendiri mempunyai fungsi sebagai lembaga perantara antara pihak yang mempunyai dana lebih (*investor*) dengan yang memerlukan dana (*issuer*) dengan demikian menunjukkan bahwasanya pasar modal mempunyai peran penting dalam menunjang perekonomian.

Pasar modal merupakan sistem yang terorganisir mempertemukan antara penjual dan pembeli surat berharga baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Wakil Perantara Efek (WPE). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan atau sarana memperdagangkan efek yang ada di Indonesia. Dalam BEI terdapat *index* syariah salah satunya *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dikembangkan untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) melakukan penyaringan (filter) terhadap saham yang *listing*, rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DNS). Berdasarkan fatwa inilah BEI memilih emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.

Saham merupakan salah satu surat berharga sebagai bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan, untuk memilikinya dapat dengan cara investasi di pasar modal. Investasi dalam bentuk saham saat ini sangat diminati oleh para investor. Investasi dalam bentuk saham mempunyai resiko yang cukup besar yang sejalan dengan prinsip resiko yaitu *high risk high return, low risk low retrun*. Penentuan akan investasi pada suatu perusahaan, maka investor perlu melakukan analisis. Salah satu analisis yang dapat diterapkan oleh investor yaitu analisis terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi harga saham dan sebaliknya.

Membuat kebijakan investasi seorang investor memerlukan informasi yang tepat dan layak serta relevan dengan keadaan di pasar modal sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dapat diambil dalam pasar modal yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang berguna untuk investor, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analis atau investor dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu.

Untuk menganalisis kondisi keuangan dalam suatu perusahaan pada periode tertentu yaitu menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sehingga setiap rasio memiliki kegunaannya masing-masing. Bagi para investor membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain dengan maksud nantinya dapat memberikan suatu perbandingan yang memperlihatkan perbedaan dalam kinerja, oleh karena itu investor menginginkan penggunaan rasio keuangan yang dianggap lebih fleksibel dan sederhana namun mampu memberikan jawaban yang mereka inginkan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Rasio keuangan yang mengalami pertumbuhan, atau kinerja perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi pergerakan saham perusahaan. Dapat diartikan bahwasanya nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap

tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat mempercayai investor dengan kinerja perusahaan dan juga terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang, dengan kata lain kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

Akan tetapi pada kenyataannya pada usaha sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2016 bertentangan dengan teori yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan tidak diimbangi dengan pertumbuhan harga saham. Ketidak sesuaian antara teori dengan realita yang ada ditunjukkan pada PT Trans Power Marine pada tahun 2014–2016.

Tabel 1.1

PT. Trans Power Marine Tbk

Nama Perusahaan	Tahun	CR	DER	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
PT Trans Power Marine Tbk	2014	0.413	1.174	0.088	0.192	0.0045	434
	2015	0.517	1.025	0.015	0.030	0.0007	238
	2016	0.506	0.830	0.012	0.022	0.0006	316

Sumber: Laporan Keuangan 2022

Fenomena tersebut juga telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidaksesuaian hasil yang menunjukkan rasio keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna Sundaga IGN dkk (2016), studi kasus pada perusahaan LQ45 di BEI dengan hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Rahmi Ufrida Namira dkk (2021), studi kasus pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian tersebut adalah *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Quick ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan ketidak sesuaian antara teori dengan realita serta hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian pada beberapa sektor yang berbeda, serta untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh *Current Ratio* (CR), *Assets Trun Over* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?

- b. Adakah pengaruh *Current Ratio* (CR), *Assets Turn Over* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
- c. Manakah diantara *Current Ratio* (CR), *Assets Turn Over* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menyederhanakan permasalahan agar nantinya masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai secara jelas dan terfokuskan yaitu mengenai analisis rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu :

- a. Obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mempunyai laporan keuangan Periode 2017–2019, sedangkan pada periode terbaru 2020 dan 2021 peneliti tidak menemukan data – data laporan keuangan yang terdaftar di IDX.
- b. Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode

waktu dari tahun 2017-2018 pada adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

- c. Alat ukur analisis rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, *Asset Trun Over (TATO)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji apakah *Current Ratio (CR)*, *Assets Trun Over (TATO)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- b. Untuk menguji apakah *Current Ratio (CR)*, *Assets Trun Over (TATO)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- c. Untuk menguji apakah ada pengaruh dominan antara *Current Ratio (CR)*, *Assets Trun Over (TATO)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Akademis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini bagi akademis yaitu sebagai tambahan referensi, wawasan dan pengetahuan kepustakaan di Universitas Panca Marga Probolinggo untuk dijadikan bahan masukan bagi mahasiswa selanjutnya, serta menjadi acuan untuk penelitian-penelitian sejenis terutama penelitian yang berkaitan dengan pasar modal.

b. Bagi Praktisi

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini bagi praktisi yaitu memberikan informasi yang relevan agar nantinya dapat dijadikan dasar pengambil keputusan oleh calon investor atau *stakeholder* yang ingin berinvestasi.

1.5 Asumsi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 54) “Asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian”. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa asumsi yang dapat dijadikan suatu pendapat yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, adapun asumsi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017–2019 dapat di analisis menggunakan *Current Ratio* (CR), *Assets Trun Over* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
- 2) Dipilihnya *Current Ratio* (CR), *Assets Trun Over* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) karena tidak banyak para investor menggunakan rasio ini dalam keputusan investasinya. Akan tetapi peneliti menganggap rasio ini sangat penting karena hutang jangka pendek yang terlambat di bayar akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan dan berpengaruh pada harga saham, masalah ini sangat perlu dikaji oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya.